

ABSTRAK

BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia) Kota Magelang pada tahun 2020 meluncurkan sebuah sistem informasi untuk membantu proses kerja ASN (Aparatur Sipil Negara) Kota Magelang Bernama Lakone (Layanan Kepegawaian Online). Aplikasi ini awalnya digunakan untuk membantu ASN melakukan presensi kerja yang sebelumnya menggunakan mesin fingerprint di kantor dirubah menjadi sistem digital berbasis GPS (*Global Positioning System*). Aplikasi ini sangat membantu dikarenakan pada tahun 2020 sedang terjadi Pandemi Covid-19 sehingga para pekerja pemerintahan diwajibkan untuk *Work From Home*. Oleh karena itu keterbatasan ASN untuk melakukan presensi ke kantor dapat tetap berjalan menggunakan aplikasi ini di tempat tinggal masing masing. Pada kenyataannya dikarenakan aplikasi masih bersifat baru, terdapat beberapa keluhan dari pengguna saat menggunakan Lakone untuk membantu proses kerja ASN. Dengan melihat keluhan tersebut perlu untuk dilakukan evaluasi kesuksesan sistem informasi agar mengetahui apakah Lakone sudah sesuai dengan tujuan awal dibuatnya sistem dan sudah termasuk sistem yang sukses sesuai dengan tujuannya.

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi HOT-Fit 2011 untuk menilai kesuksesan sistem informasi Lakone dengan menggunakan variabel *System Quality, Information Quality, Service Quality, System Development, System Use, User Satisfaction, Structure, Environment, dan Net benefits*. Penelitian ini berdasarkan pada penilaian pengguna dan tim IT dari sistem informasi Lakone pada pemerintahan kota magelang dengan jumlah responden 99 orang. Setelah dikumpulkan dari responden akan diuji outer model dan inner model menggunakan bantuan software SmartPLS 3.

Setelah dilakukan penelitian, dari 18 Hipotesis terdapat 9 Hipotesis yang diterima dan 9 Hipotesis yang ditolak. Dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa variabel yang tidak mempengaruhi nilai positif terhadap variabel lainnya oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sistem informasi Lakone belum sepenuhnya sukses. Penelitian ini memberikan rekomendasi atau saran perbaikan terhadap variabel yang tidak memberikan nilai positif terhadap variabel lainnya diharapkan menjadi dasar evaluasi oleh tim IT BKPSDM kedepannya untuk pembaharuan sistem informasi Lakone menjadi lebih sukses.

Kata Kunci : Lakone, BKPSDM, HOT-Fit, Evaluasi Kesuksesan, SmartPLS

ABSTRACT

BKPSDM (Personnel and Human Resources Development Agency) Magelang City in 2020 launched an information system to assist the work process of Magelang City ASN (State Civil Apparatus) Named Lakone (Online Personnel Services). This application was initially used to help ASN carry out work attendance which previously used a fingerprint machine in the office which was changed to a digital system based on GPS (Global Positioning System). This application is very helpful considering that in 2020 there is a Covid-19 pandemic so workers are required by the government to work from home. Therefore, ASN's limitations in making attendance at the office can still be carried out using this application at their respective residences. In its implementation, considering that the application is still new, there have been several complaints from users when using Lakone to help the ASN work process. By looking at these complaints, it is necessary to evaluate the level of success of the information system in order to find out whether Lakone is in accordance with the initial objectives for which the system was created and is a successful system according to its objectives.

This research uses the HOT-Fit 2011 evaluation method to assess the level of success of the Lakone information system using the variables System Quality, Information Quality, Service Quality, System Development, System Use, User Satisfaction, Structure, Environment and Net Benefits. This research is based on user and IT team assessments of the Lakone information system in the Magelang city government with a total of 99 respondents. After being collected from respondents, the inner model and inner model will be tested using the help of SmartPLS 3 software.

After conducting research, of the 18 hypotheses there were 9 hypotheses that were accepted and 9 hypotheses that were rejected. It can be concluded that there are still several variables that do not have a positive influence on other variables, therefore it can be said that the Lakone information system is not completely successful. This research provides recommendations or suggestions for improvements to variables that do not provide positive values to other variables. It is hoped that this will become the basis for evaluation by the BKPSDM IT team in the future to update the Lakone information system to be more successful.

Keywords : Lakone, BKPSDM, HOT-Fit, Evaluation of Success Level, SmartPLS